

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Jalur Lintas Selatan (JLS) Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Nabilah Putri Habsari, NIM 126407212048, dengan pembimbing Bintis Ti’anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Besuki, Jalur Lintas Selatan (JLS), Pariwisata Berkelanjutan, Pengembangan, Strategi, Tulungagung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Kawasan JLS di Kecamatan Besuki memiliki kekayaan sumber daya alam dan potensi wisata yang sangat besar, terutama pantai-pantai eksotis seperti Gemah, Midodaren, Klatak, dan Bayeman. Namun demikian, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal karena adanya hambatan seperti kurangnya infrastruktur pendukung, promosi yang belum maksimal, dan belum terwujudnya kolaborasi strategis antara masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi dan potensi pariwisata di sepanjang Jalur Lintas Selatan Kecamatan Besuki, mengidentifikasi strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang telah diterapkan, serta mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan informan kunci (pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pariwisata di Kawasan JLS Besuki sangat potensial dilihat dari aspek alam, budaya lokal, partisipasi masyarakat, serta pertumbuhan UMKM. Strategi pengembangan yang diterapkan meliputi penguatan aksesibilitas dan konektivitas melalui pembangunan jalan JLS, peningkatan promosi melalui media sosial dan event lokal, serta pengembangan kawasan wisata berbasis masyarakat (community-based tourism). Pelestarian lingkungan juga mulai diterapkan melalui keterlibatan warga dalam menjaga kebersihan dan kelestarian ekosistem pantai.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam merumuskan strategi kolaboratif berbasis potensi lokal untuk mengembangkan sektor pariwisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menjaga nilai sosial dan ekologis secara berkelanjutan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di wilayah JLS tidak cukup hanya bertumpu pada pembangunan fisik, tetapi perlu didukung oleh kebijakan partisipatif, pendidikan masyarakat, serta kemitraan lintas sektor.

ABSTRACT

Thesis with the title “Sustainable Tourism Development Strategy in the South Cross Line (JLS) Area of Besuki District, Tulungagung Regency” was written by Nabilah Putri Habsari, NIM 126407212048, with the supervisor Bintis Ti'angatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Besuki, Southern Crossing Line (JLS), Sustainable Tourism, Development, Strategy, Tulungagung.

This research is motivated by the importance of the tourism sector in supporting economic growth, improving community welfare, and preserving the environment and local culture. The South Coastal Route (JLS) area in Besuki District holds a wealth of natural resources and enormous tourism potential, particularly its exotic beaches such as Gemah, Midodaren, Klatak, and Bayeman. However, this potential has not been fully utilized due to several obstacles, including inadequate supporting infrastructure, suboptimal promotion, and the lack of strategic collaboration between the community, business actors, and the government.

The purpose of this study is to analyze the current conditions and tourism potential along the South Coastal Route in Besuki District, identify sustainable tourism development strategies that have been implemented, and evaluate the supporting and inhibiting factors in their implementation. The research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques including field observation, in-depth interviews with key informants (government, community members, and business actors), and documentation. Data analysis is conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. To ensure data validity, source and method triangulation are applied.

The findings show that the tourism conditions in the JLS Besuki area are highly promising in terms of natural assets, local culture, community participation, and the growth of micro, small, and medium sized enterprises. The development strategies implemented include strengthening accessibility and connectivity through the construction of the JLS road, enhancing promotion via social media and local events, and developing community-based tourism. Environmental conservation efforts have also begun to take shape through the involvement of local residents in maintaining beach cleanliness and preserving coastal ecosystems.

This research provides practical contributions in formulating collaborative strategies based on local potential to develop a tourism sector that is not only economically beneficial but also maintains social and ecological values in a sustainable manner. The findings also suggest that tourism development in the JLS area should not solely rely on physical infrastructure but must also be supported by participatory policies, community education, and cross-sector partnerships